Bahasa Lawangan

Bahasa Lawangan adalah sebuah bahasa yang dipertuturkan oleh Suku Dayak Lawangan di Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah dan minoritas di Tabalong, Kalimantan Selatan (desa Binjai, Dambung Raya). Jumlah penutur bahasa Lawangan terakhir dicatat adalah sekitar 100.000 penutur.[1]

Bahasa Lawangan	
Luwangan, Barito Timur Laut	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Kalimantan Timur
Penutur bahasa	100.000 (Wurm dan Hattori 1981) (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Austronesia ▪ Melayu-Polinesia ▪ Barito Raya ▪ Barito Timur ▪ Barito Utara ▪ **Bahasa Lawangan**
Kode bahasa	
ISO 639-1	-
ISO 639-2	-
ISO 639-3	`lbx`

Bahasa Lawangan no. 28

Dialek

Bahasa Lawangan setidaknya terbagi atas beberapa dialek, antara lain:[2]

- Ajuh
- Bakoi (Lampüng)
- Bantian (Bentian), dituturkan di daerah Bentian Besar
- Banuwang
- Bawu (Bawo)
- Kali
- Karau (Beloh)
- Lawa
- Lolang
- Mantararen
- Njumit
- Purai
- Purung
- Tuwang
- Pasir. Dialek ini dipertuturkan di daerah kabupaten Paser dan sekitarnya. Dialek ini juga dikenal sebagai "Bahasa Paser" ataupun "Bahasa Lawangan dialek Paser".[3][4]
- Benuaq

Bahasa Serumpun

- Tawoyan (twy (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=twy)), kesamaan leksikal 77%
- Dusun Deyah (dun (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=dun)), kesamaan leksikal 53%

Referensi

1. ^ Ethnologue - Lawangan Language (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=lbx)
2. ^ http://multitree.org/codes/lbx
3. ^ Ismail, Abdurachman (1979). *Bahasa Pasir*. **23**. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
4. ^ Darmansyah, Darmansyah (1979). "Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa". *Bahasa Pasir*. **23**. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Uji coba Wikipedia Bahasa Lawangan di Wikimedia Incubator